

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 merupakan sebuah komunitas musik yang anggotanya mempunyai latar belakang musik yang berbeda- beda. Namun, komunitas ini berhasil menyatukan perbedaan tersebut dengan saling menghargai, saling bekerja sama, belajar bersama untuk mencapai tujuan komunitas tersebut.

Dalam sebuah komunitas musik, latihan rutin sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan komunitas itu sendiri. hal ini telah dilakukan oleh Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 dengan baik. Proses latihan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu ;

1. Tahap pertama adalah *tuning* atau menala, hal ini dilakukan supaya nada yang dihasilkan tidak fals.
2. Tahap kedua yaitu pemanasan atau *warming up*, hal ini dilakukan untuk mempersiapkan secara fisik sebelum latihan misalnya kelenturan tangan, kecepatan jari- jari.
3. Tahap ketiga yaitu pemutaran rekaman lagu yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar anggota komunitas mendapatkan gambaran lagu secara utuh, baik suara maupun teknik permainannya.

4. Tahap keempat adalah sektional, dengan cara para anggota dibagi menjadi 2 kelompok atau lebih, yang terdiri dari pengelompokan instrumen dan anggota yang mempunyai ketrampilan bagus dan anggota ketrampilan sedang.
5. Pada tahap kelima, semua instrument digabungkan untuk berlatih bersama. Di sini peran pelatih sangat diperlukan, oleh karena hal ini bukan pekerjaan yang mudah untuk menggabungkan agar suara dapat harmonis selaras dan seimbang.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber dapat disimpulkan bahwa motivasi para anggota untuk bergabung dengan komunitas antara lain:

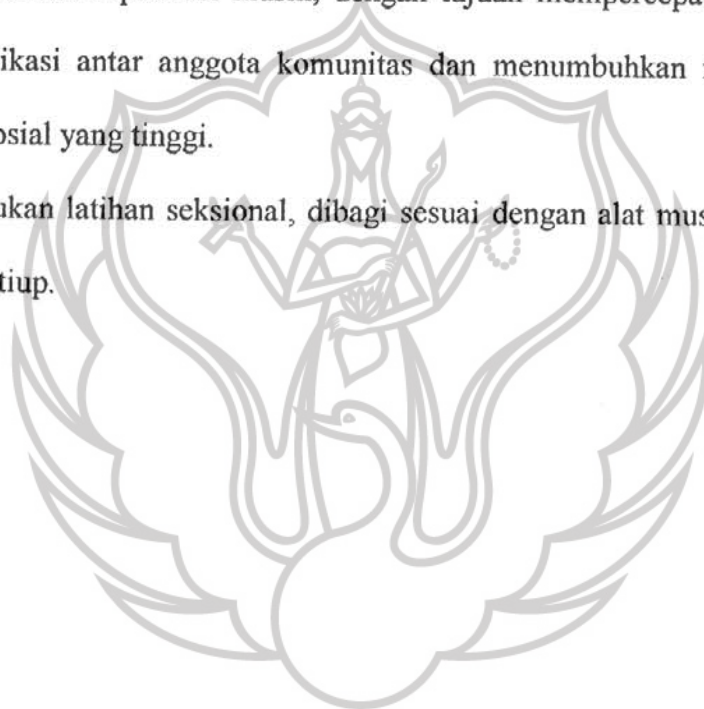
1. Ketertarikan untuk belajar musik bersama di Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.
2. Komunitas mempunyai kelompok ansambel yang biasa mengiringi perayaan Ekaristi di gereja. Para anggota merasa senang dan bangga apabila dapat berpartisipasi dalam perayaan Ekaristi.
3. Dapat belajar bersama, bertukar pengalaman dari para anggota komunitas yang mempunyai latar belakang usia, pengetahuan dan kemampuan bermusik yang berbeda- beda sehingga dapat menjadi refrensi untuk menjadi lebih baik lagi.

Dalam pemilihan repertoar atau lagu yang dimainkan, kebanyakan Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 memainkan lagu- lagu gereja antara lain karya G.F Handel, Soelandari Retno, Caesar Frank. Selain itu ada beberapa lagu klasik karya W. A Mozart, serta lagu nasional atau kebangsaan karya Ibu Sud dan Ismail Marzuki.

- a. Berdasarkan pengamatan penulis dalam selama proses latihan Komunitas (Pe) Musik B01, penulis menemukan beberapa hambatan yang dapat mengganggu proses latihan. Hambatan- hambatan tersebut terdiri dari faktor teknis maupun faktor non teknis. Faktor teknis yang menghambat proses latihan dikarenakan 1) Keterampilan bermain instrument yang berbeda- beda pada setiap anggota komunitas. 2) Untuk melatih bagian lagu yang sulit membutuhkan waktu yang lebih dari jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan faktor non teknis yaitu ; 1). Kehadiran anggota komunitas yang tidak tentu, karena latihan diadakan hari sabtu banyak anggota yang mempunyai kegiatan lain di luar komunitas. 2) Sebagian besar anggota Komunita (Pe) Musik Akustik B01 bertempat tinggal di daerah yang jauh dari Paroki Banteng. Sementara ada beberapa anggota yang masih menggantungkan orang tua untuk mengantarkan ke tempat latihan, namun orang tua mereka tidak setiap saat dapat mengantarkan latihan.

B. Saran

1. Sebaiknya Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 lebih mendisiplinkan kehadiran anggotanya dalam latihan rutin.
2. Komunitas (Pe) Musik Akustik B01 sebaiknya mempersiapkan materi latihan secara terprogram.
3. Memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengekspresikan diri dalam bentuk apresiasi musik, dengan tujuan mempercepat solidaritas serta komunikasi antar anggota komunitas dan menumbuhkan rasa percaya diri serta sosial yang tinggi.
4. Melakukan latihan sektional, dibagi sesuai dengan alat musiknya. Misalnya, gesek, tiup.



KEPUSTAKAAN

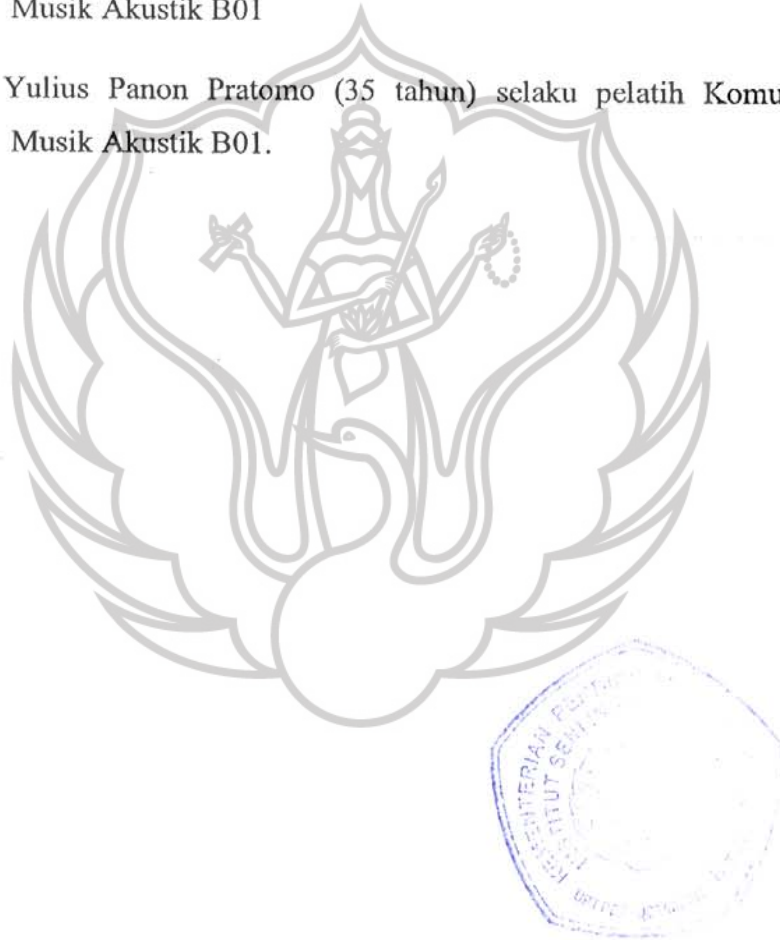
1. Sumber Tertulis

- Ali, Matius (2006). *Seni Musik Untuk Anak SMP Kelas IX*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Bonoe, Pono (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta; Kanisius.
- Djamarah, S B dan Zain,A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rinelka Cipta. Cetakan Kedua.
- Erlina , Eka Estianti (2011). *Pembelajaran Ansambel Biola di AMARI Yogyakarta*. Skripsi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.
- Kenedy, Michael (1994). *The Oxford Dictionary of Music*. Oxford University Press. New York
- Mack, Dieter (1993) *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Miller, Hugh M (1958). *Introduction to Music; a Guide to Good Listening*.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rodakarya. Bandung.
- Nanciana, Shelly (2009). *Pembelajaran Ansambel Gesek Anak Usia 7-13 Tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung*. Skripsi.
- Randel, Michael (1969) *The New Harvard Dictionary Of Music*. Cambridge.
- Rizki,Irfanda (2009). *Perkembangan Bentuk Penyajian dan Fungsi Eine Kleine Nahctmusik K.525 Karya Wolfgang Amadeus Mozart..* Artikel.
- Setiadi, Dadi dan Juhri (2003). *Kerajinan Tangan dan Kesenian Untuk SLTP kelas 2*. Bandung: CV. Regina.
- Setyobudi et al. (2007). *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Tim Abdi Guru. Erlangga.
- Wanger (2002). Komunitas. www.google.co.id. Diakses tanggal 18 Desember 2012.

2. Sumber Tidak Tertulis

Narasumber

1. Melania Septia Desti Saraswati (21 tahun) selaku Ketua Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.
2. Bapak Agung Nugroho (58 tahun) selaku Pelindung Komunitas (Pe) Musik Akustik B01
3. Yulius Panon Pratomo (35 tahun) selaku pelatih Komunitas (Pe) Musik Akustik B01.



1. Sumber Dokumentasi Komunitas (Pe) Musik Akustik B01



Gambar 1

Mengiringi Visualisasi Jalan Salib di Gereja St. Aloysius Gonzaga, Mlati, Sleman
10 April 2009



Gambar 2
Konser Natal Gereja St.Aloysius Gonzaga, Mlati, Sleman, Yogyakarta
10 Januari 2010





Gambar 3

Mengiringi Ibadah Misa Natal II Gereja St. Alfonsus Nandan, Yogyakarta
24 Desember 2010



Gambar 4

Konser Natal “Terang datang Melalui Musik” di Gereja St. Alfonsus Nandan,
Yogyakarta. 16 Januari 2011.